

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini termasuk dalam kategori *penelitian kualitatif* yang menurut Bodgan dan Taylor (1975; 5) yang dikutip oleh Lexy J.Moleong, bahwa *metodologi kualitatif* sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic*.⁴¹

Untuk pengumpulan dan menganalisis serta menggambarkan peran komunikasi dalam peningkatan efektifitas manajerial kepala sekolah di SMP negeri 13 Surabaya, peneliti menggunakan Jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya.⁴² Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara *holistic*

⁴¹ Moleong, Lexy J, Metodlogi penelitian kualitatif, (Banung: RemajaRosakarya, 2007) 4

⁴² Sudarwan Danim, *Menjadi Penulis Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia,2002) cet, Ke-1, 54-55

dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴³ Karena dalam penelitian ini terdapat beberapa pendapat dalam menjawab rumusan masalah yang dikaji dengan teori-teori.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa sumber data dibagi menjadi tiga macam yakni:⁴⁴

1. *Person*: sumber data yang berupa orang, yaitu kepala sekolah, guru, staff.
2. *Place*: sumber data yang berupa tempat (lingkungan organisasi sekolah)
3. *Paper*: sumber data yang berupa symbol. Misalnya latar belakang sekolah, tujuan, dasar sekolah, dan data yang relevan dengan peran komunikasi dalam meningkatkan efektifitas manajerial kepala sekolah.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, Adapun yang dimaksud dengan data primer yaitu⁴⁵

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009),6

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), 129

⁴⁵ *Op, cit*, 44.

1. Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.⁴⁶ Data primer yang bersumber dari informan yang digunakan untuk mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam penelitian. Peneliti juga memperoleh data yang ada kaitannya dengan peran komunikasi dalam meningkatkan efektifitas manajerial kepala sekolah dengan cara memperoleh data yang obyektif sesuai dengan sasaran yang menjadi obyek penelitian, dan sumber data tersebut diperoleh dari data primer. Peneliti ingin menggunakan data ini karena untuk mendapatkan informasi langsung mengenai peranan komunikasi dalam efektifitas manajerial kepala sekolah di SMP Negeri 13 Surabaya dengan cara wawancara kepada ketua umum organisasi sekolah yang memahami semua keadaan organisasi sekolah.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari data-data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan yaitu:

- a. Kepala sekolah sebagai salah satu informan yang tahu banyak mengenai efektifitas kemanajerialan di sekolah. Karena dari struktur organisasi sekolah, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin atau ketua organisasi kepengurusan di sekolah.

⁴⁶ Nasution, M.A., S. Azas-Azas Kurikulum, (Bandung: Penerbit Terate, 1964), 34

- b. Guru dan staff merupakan salah satu komponen yang paling tahu tentang bagaimana komunikasi yang terjadi dan berkembang di sekolah serta bagaimana efektifitas manajerial di sekolah sebagai dampak dari komunikasi yang baik.
2. Data sekunder adalah data-data yang terdapat dari sumber-sumber bacaan seperti sumber bacaan dari perpustakaan maupun dari peneliti terdahulu. Data ini biasanya disebut data yang tersedia karena keberadaannya sudah tersedia di tempat-tempat tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data melalui buku-buku literature, dokumen, peraturan-peraturan, dan informasi dari ketua umum organisasi dan kemudian diolah sebagai penguat dari data yang diperoleh dari sumber yang pertama atau data primer.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan *field research* (penelitian lapangan). Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi (pengamatan), interview (wawancara), serta dokumentasi.

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁴⁷ Dalam penelitian ini, pengamatan dan pengindraan secara observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifitas

⁴⁷ Ibid., hlm. 115

manajerial kepala sekolah di SMP Negeri 13 Surabaya, diantaranya dengan membuat check list tentang manajerial kepala sekolah dan ada tidaknya program-program yang mendukung kegiatan manajerial kepala sekolah dengan bawahannya di SMP Negeri 13 Suranaya.

Observasi dalam penelitian ini termasuk observasi langsung karena pengamatan yang dilakukan terhadap proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observasi.

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 28 Oktober 2013 di ruang guru SMP 13 Surabaya.

b. Interview (wawancara)

Metode interview adalah suatu metode yang tepat untuk memperoleh data alur komunikasi dan perannya dalam manajerial kepala sekolah. Metode interview ini ditujukan kepada kepala sekolah sebagai objek penelitian. Metode ini akan dijadikan sebagai langkah kedua dari penggalian data setelah observasi yang sesuai tujuan penelitian ini secara langsung dan akurat. Interview dengan kepala sekolah dilakukan untuk menggali informasi tentang bagaimana komunikasi baik alur dan bentuknya di SMP Negeri 13, peran-peran kepala sekolah dalam manajerialnya, dan faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat proses komunikasi.

Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur (yang berpacu pada pedoman namun sifatnya masih terbuka).

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁴⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mendapat gambaran tentang tempat penelitian, latar belakang sekolah, hasil rapat kerja dari program sekolah maupun rapat dinas, rencana kerja manajerial kepala sekolah baik yang harian, mingguan, tiap semester ataupun tahunan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari penelitian. Teknik analisis data dalam bukunya Lexy J. Moleong dijelaskan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2008), h. 329.

dapat diceritakan pada orang lain.⁴⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif sebenarnya telah dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Selain itu peneliti menggunakan analisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif atau penyajian data dalam bentuk kalimat yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka.⁵⁰ Dalam penerapannya, metode deskriptif kualitatif, diartikan sebagai metode dengan memaparkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami berkaitan dengan kegiatan, pandangan, sikap yang tampak maupun proses yang sedang bekerja.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang bagaimana peran komunikasi dalam meningkatkan efektifitas manajerial kepala sekolah di SMP Negeri 13 Surabaya. Kemudian gambaran hasil penelitian tersebut ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yakni analisis yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu. Menurut Miles dan Huberman langkah-langkah analisis data itu terdiri dari, *data reduction, data display dan conclusion*

⁴⁹ Opcit, 248

⁵⁰ Sumadi Sryabrata, Metodologi Penelitian (Jakarta:Rajawali Press, 1990), 94.

sebagai berikut:⁵¹

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu adanya catatan yang lebih teliti dan rinci. Karena semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu diperlukan segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data mempunyai arti merangkum, memilih-milih yang pokok, mengfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu dan tidak lupa dengan membuat koding, yaitu memberikan kode setiap satuan agar tetap dapat ditelusuri asal data tersebut. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas dan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan penggumpulan data selanjutnya.

a. *Data Reduction*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu adanya catatan yang lebih teliti dan rinci. Karena semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu diperlukan segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data mempunyai arti merangkum, memilih-milih yang pokok, mengfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu dan tidak lupa dengan membuat koding, yaitu memberikan kode setiap satuan

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&*. 337

agar tetap dapat ditelusuri asal data tersebut. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas dan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display*

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplayaikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Sesuai dengan ungkapan Miles dan Huberman, bahwasanya yang sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila apabila ditemukan beberapa bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikut. Tetapi apabila kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

5. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dan memanfaatkan sesuatu yang lain.⁵² Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat juga diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang peran komunikasi daalam meningkatkan efektifitas manajerial kepala sekolah di SMP Negeri 13 Surabaya, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan staff. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh

⁵² Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 330

peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data (kepala sekolah) untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

6. Instrumen Pengumpulan Data

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai media untuk memperoleh data yang diperlukan dari kepala sekolah mengenai alur dan bentuk komunikasi di SMP Negeri 13 Surabaya, peran komunikasi dalam meningkatkan efektifitas manajerial kepala sekolah di SMP Negeri 13 Surabaya, faktor penghambat dan pendukung peran komunikasi dalam meningkatkan efektifitas manajerial kepala sekolah. (*lampiran 1*).

Selain itu juga digunakan dalam wawancara kepada guru dan staff tentang bagaimana komunikasi yang terjadi dan berkembang di sekolah serta bagaimana efektifitas manajerial di sekolah sebagai dampak dari komunikasi. (*lampiran 2*)

b. Panduan observasi

Panduan observasi digunakan sebagai media untuk memperoleh data dari hasil pengamatan mengenai aktifitas manajerial kepala sekolah di SMP Negeri 13 Surabaya melalui program-program kerja kepala sekolah yang sesuai dengan 8 standar yang ada di BSNP. Dalam penggunaan panduan observasi ini peneliti dapat lebih detail mengamati aktifitas manajerial kepala sekolah untuk mengukur efektif dan tidaknya manajerial kepala sekolah di SMP Negeri 13 Surabaya sesuai indikator-indikator efektifitas manajerial kepala sekolah yang terdapat pada 8 standar di BSNP yang dikemukakan oleh peneliti. Dengan begitu peneliti bisa mengetahui apakah manajerial kepala sekolah tersebut sudah efektif atau belum. (*lampiran 3*)

7. Prosedur Penelitian

Adapun rincian prosedur penelitian yang dilakukan peneliti adalah:

a. Tahap Pra-Penelitian

Pra-Penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari

permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan-kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatif dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya. Selama berada dilapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti surat izin penelitian, perlengkapan alat tulis, instrumen penelitian, dan alat perekam lainnya, berkonsultasi dengan pihak yang berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapatkan persetujuan penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, membuat draf awal konsep hasil penelitian.

c. Tahap Paska Penelitian

Paska penelitian adalah tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap paska penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain:

menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertahapan dalam penelitian ini adalah bentuk urutan atau berjenjang yakni dimulai pada tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, tahap paska penelitian. Namun, walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.